



SMAN 3 Sedia Ruang Transit Ber-AC

■ UNBK SMA/MA Hari Pertama di DI Yogyakarta Lancar

UNBK DI DIY

- 23.418 siswa SMA/MA ikut UNBK Bahasa Indonesia
- 179 SMA/MA di DIY melakukan UNBK secara mandiri
- 34 SMA/MA terpaksa melaksanakan UNBK di sekolah lain
- 10 siswa berkebutuhan khusus ujian disesuaikan dengan kebutuhan
- UNBK dilaksanakan fleksibel, siswa dapat ikut UNBK sesi lainnya
- UNBK di DIY dibagi menjadi beberapa sesi, jeda antar sesi sekitar satu jam
- Siswa yang tak bisa ikut UNBK, bisa ujian susulan pekan depan selama 2 hari

Rata rata pelaksanaan ujian sehari tiga sesi sesuai kemampuan sekolahnya. Sesi pertama kita pantau semua siswa peserta ujian hadir, sehingga dipastikan tidak ada yang absen.

Heroe Purwadi
Wakil Wali Kota Yogyakarta

YOGYA, TRIBUN - Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) untuk SMA/MA dilaksanakan mulai hari Senin (9/4) kemarin. Secara umum, pelaksanaannya di DIY relatif lancar, meski ada kendala yang akhirnya dapat diatasi.

Humas SMA N 3 Yogyakarta Agus Santosa, menuturkan, pihak sekolah menyediakan ruang transit bagi para siswa untuk menunggu giliran ujian tiba. Ruang transit berpendingin ruangan ini dimaksudkan agar para siswa merasa nyaman dan rileks sebelum mengikuti ujian.

"Untuk sesi pertama nihil, tidak ada yang berhalangan hadir, semua siswa hadir tepat waktu dan lancar ujian. Semoga sesi selanjutnya juga lancar dan semua hadir," ujar Agus.

Agus melanjutkan, untuk ujian nasional tahun ini, alat komunikasi tetap tidak boleh dibawa, baik oleh siswa peserta maupun pengawas ujian. Alat komunikasi harus dimasukkan dalam tas dan dalam posisi tidak menyala.

Di SMA N 3 Yogyakarta, ujian dilaksanakan dalam tiga sesi, menyesuaikan kapasitas komputer yang dimiliki oleh sekolah.

SMA yang tercatat berdiri sejak tahun 1942 ini memiliki dua laboratorium komputer dengan kapasitas masing-masing 37 unit dengan komputer cadangan lima unit. Dengan jumlah peserta ujian sebanyak 223 siswa dari kelas IPA dan IPS, maka ujian pun digelar selama tiga sesi.

● ke halaman 19

GRAFIK/FALIZIA RAHMATI

anjut
tanggapi
ketahui
ars

SMAN 3 Sedia Ruang Transit

• Sambungan Hal 13

Seorang siswi kelas IPA Alya Elfreda, yang mengikuti ujian di sesi pertama menuturkan, hari pertama mata pelajaran yang diujikan adalah Bahasa Indonesia. Menurut Alya, dari 50 soal yang diujikan selama 120 menit memiliki tingkat kesulitan hampir sama dengan soal waktu *try out*.

"Tadi (UNBK, **Red**) lancar *Alhamdulillah*. Mulai tepat waktu dan komputer tak mengalami masalah," ujar Alya.

Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Purwadi saat melakanakan pantauan pelaksanaan UNBK di SMAN 3 Yogyakarta bersama Kepala Balai Dikmen Kota Yogyakarta Disdikpora DIY Suhartanti menjelaskan, sebanyak 34 SMA mengadakan ujian secara mandiri, sementara delapan SMA mengadakan ujian di sekolah menengah kejuruan yang memiliki fasilitas komputer untuk melaksanakan ujian.

"Rata rata pelaksanaan ujian sehari tiga sesi sesuai kemampuan sekolahnya. Sesi pertama kita pantau semua siswa peserta ujian hadir, sehingga dipastikan tidak ada yang absen. Selanjutnya kita berharap pelaksanaan juga lancar dan semua siswa peserta nyaman sehingga bisa fokus mengerjakan ujian nasional kali ini," ujar Heroe.

Sementara itu, Suhartanti menambahkan, tahun ini ada peserta inklusi yang mengikuti ujian di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta. Selain mata ujian bahasa Inggris tak kendala untuk siswa tersebut mengikuti ujian.

"Pas *listening* akan menggunakan teks, sehingga tetap bisa mengikuti jalannya ujian. Untuk pengawas ujian masih memakai sistem silang murni," imbuh Suhartanti.

Relatif lancar

Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) hari pertama berjalan lancar. Terdaftar sebanyak 23.418 siswa SMA/MA mengikuti UNBK dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Koordinator Sekretariat UNBK Disdikpora DIY, Dwi Agus Muhdiharto mengatakan secara umum tidak ada masalah. Ia mengatakan sempat terjadi kendala terlambat *log in* beberapa menit. Namun hal itu tidak menjadi masalah, karena bisa teratasi.

"Secara umum tidak ada masalah, semua berjalan lancar. Ada kendala teknis seperti keterlambatan *log in* beberapa menit, karena kemampuan *server* dan *client* yang dipakai, tetapi bisa diatasi," kata Agus.

Ia juga mengatakan sempat ada satu sekolah di Bantul yang mengalami mati listrik dua menit. Namun hal itu juga tidak masalah, karena jawaban dari siswa sudah tersimpan dalam komputer.

"Satu sekolah mati di Bantul listrik dua menit, *overload*. Tetapi tidak apa-apa, jawaban sudah tersimpan, kalau cuma dua menit tidak dihitung, bisa lanjut," terangnya.

8 SMA numpang

Data dari Disdikpora DIY memaparkan sebanyak 179 SMA/MA di DIY melakukan UNBK secara mandiri. Sementara 34 SMA/MA terpaksa melaksanakan UNBK di sekolah lain. Kota Yogyakarta, 42 SMA bisa melaksanakan UNBK mandiri, 8 SMA menumpang di sekolah lain.

SMK 1 Yogyakarta menjadi satu di antara sekolah yang menampung dua SMA yang tidak bisa melaksanakan UNBK mandiri. Kepala Sekolah SMK 1 Yogyakarta, Darwestri mengatakan sekolahnya sudah dua tahun ini menjalin kerja sama.

"Ada dua SMA yang melaksanakan UNBK di SMK 1 Yogyakarta, SMA 17 Yogyakarta dan SMA Gajah Mada Yogyakarta. Sudah dua tahun ini kami bekerja sama, termasuk saat simulasi juga," kata Darwestri.

Ia menerangkan ada 24 siswa dari SMA 17 Yogyakarta dan 77 siswa dari SMA Gajah Mada Yogyakarta. Pelaksanaan UNBK hanya dilakukan satu sesi saja, menggunakan tiga ruang.

"Kami hanya memfasilitasi saja, tetapi penanggungjawab tetap dari SMA yang bersangkutan. Kalau di sini hanya satu sesi saja, menggunakan tiga ruang," kata Darwestri. **(yud/cr2)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005